

ABSTRAK

Fatimah Asri *Intensitas Siswa Mengikuti Shalat Dhuha Berjama'ah Hubungannya dengan Kedisiplinan Mereka dalam Belajar PAI (Penelitian Terhadap Siswa Kelas VIII SMPN 1 Cileunyi).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, kegiatan shalat dhuha berjama'ah ini diselenggarakan satu minggu sekali pada hari rabu pagi di SMPN 1 Cileunyi. Jika dilihat dari kehadirannya hampir semua siswa melakukan kegiatan shalat dhuha berjama'ah ini dengan rajin dan disiplin. Pada sisi lain dari kegiatan shalat dhuha berjama'ah tersebut tidak diikuti dengan kedisiplinan mereka dalam belajar PAI. Hal ini terlihat masih ada siswa yang tidak menyimak dan memperhatikan pelajaran, tidak membuka kembali pelajaran yang telah diberikan guru, masih ada yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan tidak mentaati tata tertib sekolah

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Intensitas siswa mengikuti shalat dhuha berjama'ah di kelas VIII SMPN 1 Cileunyi (2) Kedisiplinan mereka dalam belajar PAI di kelas VIII SMPN 1 Cileunyi (3) Intensitas siswa mengikuti shalat dhuha berjama'ah hubungannya dengan kedisiplinan mereka dalam belajar PAI di kelas VIII SMPN 1 Cileunyi.

Disiplin dalam belajar PAI dipengaruhi oleh intensitas siswa mengikuti shalat dhuha berjama'ah. Oleh karena itu penelitian ini mengacu pada kerangka pemikiran, jika siswa mempunyai intensitas tinggi dalam mengikuti shalat dhuha berjama'ah maka perwujudan dari disiplin dalam belajar PAI dapat dicapai.

Langkah-langkah penelitian ini adalah: 1) Pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, 2) Sumber penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Cileunyi dengan populasi 413 diambil sampel 62 orang, 3) Tempat dan waktu Penelitian di SMPN 1 Cileunyi dari tanggal 26 April s/d 04 November 2019, 4) Teknik pengumpulan data penelitian melalui angket, wawancara, observasi, studi kepustakaan, dan 5) Teknik analisis data penelitian dengan analisis parsial dan korelasional.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan (1) Intensitas siswa mengikuti shalat dhuha berjama'ah termasuk pada kualifikasi positif, terbukti dengan rata-rata 3,86. Angka tersebut terdapat pada interval 3,40 – 4,19. (2) Kedisiplinan mereka dalam belajar PAI termasuk pada kualifikasi tinggi, terbukti dengan rata-rata 4,11. Angka tersebut terdapat pada interval 3,40 – 4,19. (3) Hubungan Intensitas siswa mengikuti shalat dhuha berjama'ah dengan kedisiplinan mereka dalam belajar PAI menghasilkan angka koefisien korelasi sebesar 0,50, angka tersebut tergolong kategori sedang / cukup, karena 0,50 berada pada skala 0,40 - 0,70 = Korelasi sedang / cukup. Hasil perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,5 > 1,671$, maka dapat diinterpretasikan H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X yakni intensitas siswa mengikuti shalat dhuha berjama'ah dengan variabel Y kedisiplinan mereka dalam belajar PAI. Derajat berpengaruh variabel X terhadap Y sebesar 25 %. Artinya masih terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan mereka dalam belajar PAI di kelas VIII SMPN 1 Cileunyi, yakni sebesar 75%